

ABSTRAK

Anik Ristiani
20080720194

Penanaman Nilai-Nilai Sopan Santun Peserta Didik dan Problematikanya di Taman Kanak-Kanak Masyithoh Bansari Wonosari Gunungkidul

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap bagaimana mengetahui pelaksanaan penanaman nilai-nilai sopan santun. Selain itu, untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan penanaman nilai-nilai sopan santun dan Untuk mengetahui apa saja kendala yang ditemukan dalam penanaman nilai-nilai sopan santun bagi peserta didik di TK Masyithoh Bansari.

Penelitian ini dilakukan pada TK Masyithoh Bansari dengan menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi.

Hasil penelitian mengungkapkan bahwa pelaksanaan Nilai-nilai Sopan Santun bagi Peserta Didik di TK Masyithoh Bansari didasarkan pada kurikulum di sekolah yang dipakai saat ini, yaitu pendidikan karakter pada peserta didik. Adapun Materi sopan santun di sekolah yang ditanamkan seperti: sikap dan cara berbicara, sikap duduk, sikap berdiri, sikap berjalan, sikap berpakaian, sikap makan dan minum, dan sikap pergaulan dengan orang lain. Selain itu, metode penanaman sopan santun yang dipakai oleh guru TK Masyithoh Bansari adalah sangatlah bervariasi, diantaranya bercerita, bernyanyi, bermain, bersajak dan karya wisata. Masing-masing metode mempunyai kelemahan dan kelebihan. Penggunaan salah satu metode penanaman nilai sopan santun yang dipilih tentunya disesuaikan dengan kondisi sekolah atau kemampuan seorang guru dalam menerapkannya. Hasil dari penanaman nilai-nilai sopan santun pada peserta didik TK Masyithoh Bansari dapat dijelaskan melalui cara penilaian penanaman nilai sopan santun dengan indikator di atas, peserta didik melakukan kegiatan atau sikap dalam indikator sesuai dengan penilaian, yaitu sangat sopan santun dan sopan santun. Beberapa kendala dalam pelaksanaan penanaman nilai sopan santun di TK Masyithoh Bansari adalah: faktor orang tua inkonsistensi sikap orang tua dengan apa yang diajarkan di sekolah, faktor peserta didik berupa faktor genetis, salah memilih teman, faktor guru berupa kurangnya koordinasi dalam mengatasi anak, dan minimnya kompetensi guru dalam membimbing, mendidik anak didik baik faktor internal atau external guru.

Kata Kunci: *penanaman, nilai sopan santun*